

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang telah disusun, jenis pendekatan yang kami gunakan adalah penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada hal yang terpenting dari fenomena yang terjadi di masyarakat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Menjelaskan pengertian penelitian sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpulkan data menggunakan metode dan teknik tertentu dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.<sup>1</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>2</sup> Mendefinisikan bahwa

---

<sup>1</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2011), 21

<sup>2</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2014), 1

penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran penelitian di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal.<sup>4</sup> Kehadiran seorang peneliti itu harus resmi karena mengingat bahwa objek penelitian ini adalah guru. Maka dari itu, cara mengadakan wawancara dilakukan secara formal dalam arti wawancara dengan objek guru yang mengajar sekolah inklusif di Kecamatan Ngetos.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Mojoduwur 2 Kecamatan Ngetos Kab. Nganjuk. Dimana subjek penelitian adalah guru yang mengajar di sekolah inklusif sebanyak 4 guru.

## **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa deskriptif misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dan lain-lain.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk uraian. Penelitian ini

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosadakarya, 2001), 3

<sup>4</sup> Supandi, *metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 78

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Metode Apenelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), 43

tidak menggunakan angka-angka statistik. Macam-macam data ada dua, yakni :

#### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Data primer ini diantaranya wawancara dengan subjek yaitu wali kelas yang mengajar di kelas inklusif di SDN Mojoduwur 2.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung oleh penelitiannya. Dalam penelitian ini data sekunder di peroleh dari arsip sekolah seperti data guru, biodata guru, dan data jumlah siswa ABK.

### **E. Pengumpulan Data**

Tekhnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, seperti pada seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber-nya, maka pengumpulan data menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Bila dilihat dari segi

*cara* maka data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), dokumentasi.

a. Metode observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>6</sup> Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial.<sup>7</sup> Jadi observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>8</sup>

b. Metode wawancara atau interview

Melakukan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*. *Interviewee* dalam penelitian adalah informan yang daripada pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh.<sup>9</sup> wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini bisa langsung dilakukan dengan subjek (wanita karier), atau dengan keluarganya secara langsung.

---

<sup>6</sup> Ibid, 62

<sup>7</sup> Ibid, 67

<sup>8</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 105

<sup>9</sup> Ibid, 129

c. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>10</sup>

**F. Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh satu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>11</sup> Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan yang dapat

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif*, 82-83

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *metode Penelitian Kualitatif*, (jakarta: Bumi Aksara, 2003), 209

diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>12</sup> Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif.

1. Reduksi data, mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.
2. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.
3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Ibid, 87-89

<sup>13</sup> Ibid, 210-202

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kehasilan (validitas) dan keterandaian (reliabilitas). Derajat kepercayaan keabsahan data dapat dilakukan dengan pengecekan menggunakan beberapa teknik, diantaranya adalah:

- a. Pengamatan yang tekun, ketekunan pengamatan yang dilamaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.
- b. Trianggulasi, teknik ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Moleong, *Penelitian Kualitatif*, 171